

Hikmah Ramadan

Ramadan & Kartini: Memperjuangkan Keadilan

Dr Rahmawati Husein

SETIAP tanggal 21 April Indonesia memperingati hari Kartini. Hari kelahiran tokoh perempuan pejuang penegak hak-hak kaum perempuan. Kartini yang surat-suratnya dibukukan menyampaikan kegundahan dan pikirannya tentang adanya diskriminasi dan belum adanya persamaan hak bagi kaum perempuan. Kartini menulis 'usaha kami mempunyai dua tujuan, yaitu turut berusaha memajukan bangsa kami dan merintis jalan bagi saudara-saudara perempuan kami menuju keadaan yang lebih baik, yang lebih sepadan dengan martabat manusia' (Indira, 2020)



masuk diskriminasi seksual, warna kulit, etnis dan ikatan-ikatan primordial lainnya. Ajaran Islam adalah ajaran yang diyakini sebagai irahmatil untuk semua manusia tanpa membedakan jenis kelamin maupun ciri-ciri lainnya. Prestasi bidang spiritual maupun urusan profesional tidak mesti dimonopoli oleh salah satu jenis kelamin saja. Laki-laki dan perempuan berpeluang memperoleh kesempatan yang sama untuk meraih prestasi optimal.

Prinsip kesetaraan antara laki-laki dan perempuan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi menjadi penting untuk diimplementasikan. Ramadan dapat dipakai untuk membuka ruang yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk mengejar ketakwaan. Ramadan tidak hanya dimaknai ataupun fokus untuk persiapan buka dan sahur yang kadang secara budaya menjadi sarana memberi beban lebih kepada perempuan karena harus menyiapkan idapur lebih ekstra dari jumlah, waktu dan biaya yang bahkan perempuan kadang sampai harus memikirkan pengadaannya, khususnya di era pandemi ini, karena banyaknya kepala keluarga yang di PHK atau kehilangan pekerjaan. Akan tetapi di bulan Ramadan prinsip keadilan di mana laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan (waktu, dana, dan keleluasaan) yang sama untuk beribadah tidak hanya yang wajib, tetapi juga beribadah sunat seperti salat malam, bersewaka, menuntut ilmu, serta ibadah-ibadah lainnya.

Peringatan Kartini di bulan Ramadan ini tidak perlu dirayakan dengan beramai-ramai memakai kebaya atau pesta kostum, namun dapat dirayakan dengan mengedepankan keadilan dan kesetaraan di berbagai bidang, misalnya berbagi dalam menjalankan berbagai tugas di rumah khususnya di era pandemi saat semua kegiatan banyak dilakukan di rumah. Rumah tidak lagi dikonstruksikan sebagai ruang domestifikasi perempuan, tetapi menjadi ruang bersama untuk melatih sikap adil, setara dan non diskriminatif. (*)-f

(Dr Rahmawati Husein, Dosen Fisipol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mantan Anggota Komnas Perempuan)

UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA SMA/SMK Empat Sekolah di DIY Menyusul

YOGYA (KR) - Hari kedua pelaksanaan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di DIY secara umum berlangsung lancar dan kondusif. Tentunya semua itu dilakukan dengan mengedepankan protokol kesehatan (Prokes) yang sangat ketat, guna mengantisipasi terjadinya penularan.

Adapun untuk evaluasi di 9 sekolah yang melaksanakan uji coba (percontohan) pembelajaran tatap muka akan dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Harapannya uji percontohan bisa lancar dan Prokes bisa baik sehingga bisa diikuti sekolah lain.

"Apabila dari hasil evaluasi yang dilakukan di 9 sekolah di DIY PTM bisa dilaksanakan dengan baik. Ada kemungkinan akan segera diikuti oleh sekolah yang lain. Saat ini Disdikpora DIY terus menginventarisasi sekolah mana yang sudah siap dan ada empat sekolah diharapkan bisa segera menyusul. Jadi seandainya PTM bisa dilak-

sanakan dengan baik tanpa terjadi penularan atau kasus baru. Ada kemungkinan pelaksanaan PTM di DIY akan segera diikuti 4 sekolah yang lain,"kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Selasa (20/4).

Didik Wardaya mengatakan, sebenarnya banyak sekolah yang sudah siap dari sarana prasarana pendukung protokol kesehatan. Terutama yang berkaitan dengan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan Prokes sampai kesiapan tenaga guru. Tentunya sebelum PTM dilaksanakan harus dipastikan semua guru dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut

sudah mendapatkan vaksin secara lengkap. Selain itu PTM akan dijalankan dengan Prokes yang ketat. Guru yang tinggal di zona merah dan oranye serta mengalami kondisi tertentu, seperti hamil, tidak diperkenankan untuk masuk sekolah.

Begitu pula yang sedang sakit atau kondisinya tidak sehat seperti panas atau batuk sebaiknya tidak masuk terlebih dahulu. "Seandainya ada siswa yang tidak bisa masuk sekolah harus tetap dilayani dengan baik dengan model daring. Selama ini sekolah di DIY sudah bisa melaksanakan penegakkan Prokes dengan baik. Tentunya semua itu bisa maksimal jika diimbangi sikap proaktif dari keluarga," terang Didik, seraya menambahkan, seandainya ada siswa yang tertular di rumah harus segera menginformasikan ke sekolah, supaya bisa dilakukan antisipasi. (Ria)-f

Muhammadiyah Harap KY Tingkatkan Kualitas Hakim

YOGYA (KR) - Pimpinan Komisi Yudisial (KY) diharapkan dapat meningkatkan martabat dan kualitas para hakim dan proses penegakan hukum di Indonesia, khususnya peradilan, sehingga penegakan hukum di negeri ini akan menjadi lebih baik.

Harapan itu disampaikan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir ketika menerima kunjungan silaturahmi Ketua KY Prof Dr Mukti Fajar di Grha Muhammadiyah, Selasa (20/4). Ketua PP Muhammadiyah didampingi Ketua Agus Taufiqurrahman dan Sekretaris Agung Danarto. Sedangkan Ketua KY didampingi Komisioner KY Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Layanan In-

formasi Amzulian Rifai dan Sekretaris Jenderal Arie Sudihar.

"Muhammadiyah berkomitmen dan berharap penegak hukum yakni hakim, jaksa dan polisi harus betul-betul menjunjung tinggi hukum itu sendiri, dan menegakkan good governance," kata Haedar dalam pertemuan sekitar 90 menit tersebut.

Disebutkan, permasalahan etika, moral, integritas, dan semua sistem yang dirancang tergantung masing-masing pribadi yang melaksanakan. Hanya, Muhammadiyah berharap ada kesadaran moral dari seluruh aparat penegak hukum.

"Khususnya para hakim guna menjaga moral, integritas, jujur,

amanah, dan menjunjung keadilan," kata Haedar.

Haedar juga menyebutkan, pertemuan ini selain bentuk silaturahmi juga berkeinginan memperbaharui MoU antara KY dengan PP Muhammadiyah yang sudah terjalin sejak tahun 2010. Dalam pertemuan tersebut juga dijelaskan program dan langkah KY periode ini yang menyangkut proses dan tugas KY dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.

Pertemuan juga membahas dan berdiskusi bagaimana melakukan edukasi dan pendidikan bagi warga bangsa, sehingga bangsa ini betul-betul cinta kebenaran, keadilan dan hal-hal yang positif lainnya. (Fsy)-d

BPR Shinta Daya Optimalkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi



Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada nasabah BPR Shinta Daya

"Keberhasilan BPR Shinta Daya di tahun 2020, menjadi tolak ukur dalam strategi bisnis tahun 2021, seiring dengan kebijakan pemerintah untuk menggalakkan upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di masa pandemi ini. Tahun 2020 telah dilalui dengan optimisme, meskipun dirasa cukup berat karena harus berpacu dengan pandemi yang belum mereda dan di sisi lain perlu membukukan laba serta menahan laju NPL, namun tahun 2020 ditutup dengan hasil kinerja yang cukup baik. Tahun 2020 BPR Shinta Daya dapat membukukan laba yang cukup mengembirakan. Hal ini didasarkan pada hasil audit Kantor Akuntan Publik bahwa laporan keuangan BPR Shinta Daya per 31 Desember 2020 disajikan secara wajar dalam semua hal material. Pencapaian ini ditopang dengan adanya sinergi antara pendapatan dan biaya, dimana efisiensi turut mendukung tercapainya laba perusahaan. Realisasi pada pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan, DPK, dan laba relatif mendekati target Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2020." Hal ini diungkapkan oleh Direktur Utama Awan Setiawan yang didampingi Direktur JB. Herimahadi di Kantor Pusat Jl. Yogya-Solo Km. 15 Bogem, Kalasan, Sleman disela-sela pengundian Tabris bulan April 2021.

"Sebagai dukungan terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BPR Shinta Daya memberikan relaksasi kredit bagi debitur yang terdampak Covid-19 dalam bentuk restrukturisasi kredit sesuai dengan Peraturan OJK. Restrukturisasi kredit ini disesuaikan dengan kondisi dan usaha debitur, dengan harapan mampu meningkatkan pertumbuhan usaha debitur di era pandemi ini khususnya UMKM sebagai target utama BPR. UMKM sebagai salah satu sektor yang merasakan dampak dari pandemi ini, padahal UMKM memiliki peran strategis dalam menopang

perekonomian nasional. Sebagai lembaga perbankan, yang dapat kami lakukan adalah membantu masalah permodalan melalui penyaluran kredit untuk UMKM," tambah Awan Setiawan.

"Sampai triwulan pertama (Maret) tahun 2021 ini, BPR Shinta Daya berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp. 279,9 milyar, penyaluran kredit sebesar Rp. 290,9 milyar, dan aset Rp. 338,9 milyar. Kami juga akan terus konsisten dalam melayani nasabah dan upaya pemulihan ekonomi nasional dalam memberdayakan ekonomi masyarakat termasuk dalam masa pandemi Covid-19 ini. Konsistensi dukungan terhadap pengembangan UMKM, ditunjukkan dengan diluncurkannya promo kredit dengan suku bunga mulai 0,55% per bulan, bersamaan dengan dimulainya bulan suci Ramadhan, sehingga menjadi moment yang tepat bagi para pelaku UMKM untuk mendukung pengembangan usahanya agar segera bangkit dari dampak pandemi global ini," tambah Direktur JB. Herimahadi.

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan nasabah, diimbangi pula dengan peningkatan pelayanan yang turut mengadopsi tatanan new normal melalui peningkatan promosi dengan penguatan layanan jaringan kantor BPR Shinta Daya yang tersebar di Wilayah DIY yaitu Kantor Pusat, 2 Kantor Cabang (Wonosari dan Sentolo), dan 7 Kantor Pelayanan Kas dan disertai layanan jemput bola. Kami berharap masyarakat dapat bertanya langsung baik melalui jaringan kantor, media sosial resmi, maupun petugas kami guna mendapatkan informasi yang tepat. BPR Shinta Daya pun konsisten untuk mempermudah persyaratan, bunga ringan dan kecepatan pelayanan agar terus eksis dan mampu bersaing di industri jasa keuangan. (Adv.)

PROMO KREDIT USAHA KEMILAU RAMADHAN
bunga mulai **0,55%**

(0274) 496036, 496074
(0813-4232-2373)

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SHINTA DAYA

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI PERIODE DESEMBER 2019 - 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam ribuan rupiah)			
ASET	Des 2020	Des 2019	
Kas dalam Rupiah	4.957.551	4.995.818	
Kas dalam Valuta Asing	0	0	
Surat Berharga	0	0	
Penempatan pada Bank Lain	41.610.625	34.199.970	
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	56.211	14.909	
Jumlah	41.554.414	34.185.061	
Kredit yang Diberikan			
a. Kepada BPR	0	0	
b. Kepada Bank Umum	0	0	
c. Kepada non bank - pihak terkait	910.724	831.653	
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	288.933.106	275.086.953	
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	6.748.623	5.783.748	
Jumlah	283.095.207	270.134.858	
Agunan yang Diambil Alih	573.210	573.210	
Aset Tetap dan Inventaris			
a. Tanah dan Bangunan	10.863.500	10.863.500	
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.348.888	1.051.675	
c. Inventaris	5.891.284	5.556.983	
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	4.165.755	3.909.180	
Aset Tidak Berwujud	328.243	324.293	
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	252.805	167.786	
Aset Lainnya	6.722.249	9.018.273	
Total Aset	348.218.210	330.523.355	
LIABILITAS	Des 2020	Des 2019	
Liabilitas Segera	993.678	1.397.729	
Simpanan			
a. Tabungan	84.553.691	79.128.008	
b. Deposito	200.919.732	182.826.222	
Simpanan dari Bank Lain	5.505.685	7.109.380	
Pinjaman yang Diterima	5.074.317	4.819.881	
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	
Liabilitas Lainnya	1.124.662	4.989.705	
Total Liabilitas	298.171.765	280.270.925	
EKUITAS	Des 2020	Des 2019	
Modal Disetor			
a. Modal Dasar	50.000.000	50.000.000	
b. Modal yang Belum Disetor -/-	29.600.000	29.600.000	
Tambahan Modal Disetor			
a. Agio (Disagio)	0	1.100.000	
b. Modal Sumbangan	7.455	7.455	
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	1.100.000	0	
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	
Ekuitas Lain			
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	10.565.920	10.565.920	
c. Lainnya	0	0	
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	
Cadangan			
a. Umum	7.811.453	7.811.453	
b. Tujuan	2.250.515	1.783.958	
Laba (Rugi)			
a. Tahun-tahun Lalu	0	0	
b. Tahun Berjalan	7.911.102	8.583.644	
Total Ekuitas	50.046.445	50.252.430	

LAPORAN LABA RUGI (Dalam ribuan rupiah)			
POS	Des 2020	Des 2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
a. Bunga Kontraktual	41.015.594	40.440.331	
b. Provisi Kredit	1.652.559	1.184.589	
c. Biaya Transaksi -/-	0	0	
Jumlah Pendapatan Bunga	42.668.153	41.624.920	
Pendapatan Lainnya	4.457.575	5.669.524	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	47.125.728	47.294.444	
Beban Bunga			
a. Beban Bunga Kontraktual	18.061.276	16.198.770	
b. Biaya Transaksi	0	0	
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1.947.028	1.709.320	
Beban Pemasaran	1.687.181	1.738.423	
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	
Beban Administrasi dan Umum	14.931.077	15.085.948	
Beban Lainnya	918.680	1.508.647	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	37.545.236	36.241.108	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	9.580.492	11.053.336	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	543.122	348.504	
Beban Non Operasional	0	0	
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0	
Lainnya	58.702	110.028	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	484.420	238.476	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	10.064.912	11.291.812	
PENGHASILAN			
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.153.101	2.708.168	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	7.911.102	8.583.644	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	
b. Lainnya	0	0	
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0	
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	
b. Lainnya	0	0	
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.911.102	8.583.644	

LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI (Dalam ribuan rupiah)			
POS	Des 2020	Des 2019	
TAGIHAN KOMITMEN	1.997.044	0	
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	1.997.044	0	
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0	
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0	
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0	
b. Keajiban Komitmen lainnya	0	0	
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	
TAGIHAN KONTINJENSI	9.006.809	7.588.995	
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.454.226	4.523.038	
b. Aset produktif yang dipinjam buku	3.552.583	3.065.957	
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0	
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0	
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0	

LAPORAN INFORMASI LAINNYA			
Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. RUDY HANDOKO (26,47%)	Ya	1. RUDY HANDOKO
1. AWAN SETIAWAN	2. NICOLAUS NDARU SUNARWIBOWO (8,27%)	Tidak	
2. JOHANNES BOSCO HERIMAHADI	3. DRA. WIGATI RAHAYU DEWANTARI (7,91%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. SUITBERTUS FAJAR NUGRAHA (7,45%)	Tidak	
1. DRS O SUNYI HARYANTO	5. HERY WIRATNO P (7,44%)	Tidak	
2. SUITBERTUS FAJAR NUGRAHA	6. MATEUS NUGRAHA (5,78%)	Tidak	
	7. NAINING POEDYANINGSIH (5,67%)	Tidak	
	8. ANTONIUS SUBEKTI (5,37%)	Tidak	
	9. EDI SANTOSO, DRS (4,73%)	Tidak	
	10. LAINYA (20,93%)	Tidak	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: INDARTO WALUYO, M.ACC, AK, CPA, CA, CFI
 1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
 2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
 3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39/SE.OJK/03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16/SE.OJK/03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39/SE.OJK/03/2017 tentang Laporan Keuangan Publikasi BPR
 4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
 5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR*

Yogyakarta, 29 Maret 2021
PT BPR SHINTA DAYA

1. Awan Setiawan
Direktur Utama
2. Johannes Bosco Herimahadi
Direktur